



# JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 291 - 298

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Peran Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Aspek Psikomotorik Siswa Kelas Rendah Melalui Pembelajaran IPA dengan Metode Eksplorasi Poster Rangka Tubuh Manusia

Mohammad Bahrul Hidayat<sup>1✉</sup>, Ahmad Saefudin<sup>2</sup>

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [hidayatbahrul333@gmail.com](mailto:hidayatbahrul333@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadsaefudin@unisnu.ac.id](mailto:ahmadsaefudin@unisnu.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan studi ini untuk mengidentifikasi peran guru dalam pembelajaran IPA di SDN Bulak Baru bagi siswa kelas rendah sekolah dasar Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan di SDN Bulak Baru terhitung mulai bulan Desember 2023 hingga Januari 2024. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi seberapa besar kemampuan peran guru dalam mengembangkan aspek psikomotorik pada saat proses pembelajaran pembelajaran IPA. Studi ini menggunakan Teknik kualitatif deskriptif dan mengumpulkan data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan aspek psikomotorik pembelajaran IPA di kelas cukup maksimal karena untuk mendorong siswa aktif berfikir kritis, disamping itu siswa aktif menganalisis gambar yang diberikan guru untuk dicermati oleh siswa. berdasarkan observasi menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan aspek psikomotorik pembelajaran IPA kelas 3 mendapat penilaian yang tinggi, membuahkan hasil sangat positif. Selain itu aspek psikomotorik dengan metode eksplorasi dapat melatih siswa untuk berfikir analisis dan tentu juga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dianggap sebagai cara alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis dan menggambar terutama dalam aspek pemahaman siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** kritis, psikomotorik, analisis gambar.

### Abstract

*The purpose of this study is to identify the role of teachers in science learning at SDN Bulak Baru for lower grade elementary school students in 2023. The purpose of this research is to identify how big the teacher's role is in developing psychomotor aspects during the science learning process. This study uses descriptive qualitative techniques and collects data through documentation, observation and interviews. The results of the research findings show that the teacher's ability to develop the psychomotor aspects of science learning in the classroom is quite optimal because it encourages students to actively think critically, besides that students actively analyze the pictures given by the teacher for students to examine. Based on observations, it shows that the teacher's role in improving the psychomotor aspects of grade 3 science learning received a high assessment, producing very positive results. Apart from that, the psychomotor aspect with the exploration method can train students to think analytically and of course also make students more active in the learning process and is considered an alternative way to improve writing and drawing skills, especially in the understanding aspect of elementary school.*

**Keywords:** critical, psychomotor, image analysis.

Copyright (c) 2024 Mohammad Bahrul Hidayat, Ahmad Saefudin

✉ Corresponding author :

Email : [hidayatbahrul333@gmail.com](mailto:hidayatbahrul333@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7006>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 1 Tahun 2024  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Zaman sekarang yang semakin cepat, mendorong seseorang untuk memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan membaca dan menulis. Membaca dan menulis merupakan komponen penting dalam memasuki dunia pendidikan. Jika seorang anak tidak mampu membaca, ia juga tidak akan mampu menulis. Seorang anak akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan saat ini atau di masa yang akan datang. Setiap kegiatan pendidikan hampir pasti akan dipengaruhi oleh tantangan yang akan dihadapi. Menurut (Tri Yunianika, 2019) ada sesuatu yang mengidentifikasi suatu keberhasilan. Salah faktor yang mungkin menghambat keberhasilan program ini adalah kuantitasnya adalah jumlah buku pelajaran sekolah yang sering kali terbatas, sehingga buku yang ingin dibaca siswa tidak selalu sesuai dengan minatnya.

Oleh karena perlunya dukungan dari pemerintah desa untuk saling kerjasama dan saling mendukung aktif pada aspek literasi untuk memastikan keberhasilan penyelesaiannya secara baik. Apabila hanya salah satu organisasi tertarik untuk mempromosikan literasi dan tidak ada kerjasama, maka kegiatan literasi tidak akan berhasil dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi peneliti salah satu guru SDN Bulak Baru pada Bulan Desember 2023 hingga Januari 2024 dengan menggunakan metode wawancara dapat diketahui salah satu bentuk kegiatan yang ada di ruang kelas tersebut, sebelum pembelajaran dimulai anak-anak memulai membaca doa sebelum belajar dan membaca asmaul husna, dan dilanjutkan mengamati sebuah gambar tentang anggota/rangka tubuh manusia sebelum memulai pembelajaran adalah salah satu bentuk analisis pembelajaran. Gerakan literasi dalam meningkatkan aspek psikomotorik yang ada di SDN Bulak Baru merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar pada saat itu.

Dari hasil wawancara salah satu guru kelas 3 di SDN Bulak Baru pada bulan Januari terdapat permasalahan yang berkaitan pada proses pembelajaran salah satunya pada proses membaca dan menulis, melalui observasi ini kurangnya siswa belajar dirumah dikarenakan orang tua belum bisa mengatur dalam mendidik anak-anaknya dalam proses belajar, khususnya pada proses menganalisis pembelajaran. Oleh karena itu guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan aspek psikomotorik melalui poster gambar rangka tubuh manusia.

Menurut (Darmadi, 2018) pendidik dalam Islam adalah orang yang berkomitmen penuh terhadap perkembangan peserta didik dengan memanfaatkan seluruh potensi kognitif, ekspresif, dan psikomotoriknya. Proses perkembangan untuk itu sering disebut dengan pembelajaran. Belajar adalah proses mencapai perubahan yang diantisipasi dalam pembelajaran, baik kognitif, afektif, atau psikologis. Menurut (Hansyah 2020) Peran guru antara lain mengajar dan membimbing atau berperan sebagai sumber pengajaran dan fasilitasi, teladan dan pengajaran. Hasil proses pembelajaran dapat terlihat jelas dalam bentuk penerapan ilmu yang diperoleh dari materi pelajaran, penggunaan keterampilan, sikap, dan perilaku dalam berbagai aspek kehidupan sehari – hari. Salah satu faktor penentu keberhasilan proses pendidikan yang dialami siswa didik adalah kerja sama antara siswa dan guru. namun, faktor yang paling penting adalah guru. Selama proses pengajaran, guru seyogyanya melaksanakan kegiatan belajar kelompok yang efektif. Khususnya dalam hal perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek ketiga tidak bisa diabaikan, Bakat kognitif dapat dilihat pada kesulitan belajar dan kesulitan memenuhi tuntutan. Namun keefektifan pendekatan pengajaran terlihat pada strategi pembelajaran yang menitik beratkan pada keterampilan dan sikap peserta didik, yang meliputi jujur, tanggung jawab, kerjasama, disiplin, komitmen, kesadaran diri, dan kemampuan berhubungan dengan orang lain. Aspek kedua adalah psikologis, pendidik hendaknya menekankan aspek psikologis yang konsisten dengan hal berikut: kemampuan siswa dalam menggerakkan fisik atau menggerakkan anggota tangan,kaki dan anggota lainnya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari pengamatan, terlihat siswa SDN Bulak baru kurang meminati pembelajaran IPA karena banyak materi pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah sehingga murid-murid terlihat

bosan dan tidak menyenangkan. Kemudian terlihat pula dari cara belajar mereka yaitu kurang memahami materi yang disampaikan guru kepada muridnya, dan sebagian mereka tidak memperhatikan dan mengamati dengan sungguh-sungguh. Mereka hanya disuruh mendengarkan penjelasan dari oleh guru saat menerangkan pembelajaran, mencatat contoh-contoh dan kemudian guru memberikan soal latihan yang diberikan guru diakhir pembelajaran tersebut, maka hanya ada 3 sampai 4 orang saja yang berani bertanya dan disuruh maju menjelaskan soal yang diberikan guru tersebut.

Peran penting seorang guru adalah meningkatkan keinginan atau motivasi dalam proses belajar siswa, Pemahaman siswa diperlukan agar mereka dapat melakukan memberikan kesempatan pendidikan yang menstimulasi, mencerahkan, memotivasi secara intrinsik , membangkitkan semangat, dan bermanfaat (Marta et al., 2020).

Pada saat pembelajaran terdapat salah satu aspek yang menjadi tolok ukur keberhasilan dalam suatu pembelajaran, menurut (Lusidawaty dkk, 2020) berpandangan bahwa jika minat baca siswa sangat mempengaruhi perkembangannya dalam menganalisis memahami suatu konsep untuk dia dikembangkan sesuai minat siswanya.

IPA yaitu salah satu mata Pelajaran yang wajib diajarkan pada Tingkat SD khususnya pada kelsa 3, karena salah satu aspeknya mempelajari tentang lingkungan hidup biotik mauoun abiotik dan melakukan salah satu percobaan terkait dengan aspek psikomotorik dengan teori selama proses pembelajaran(Angelia 2022) dalam mata Pelajaran IPA pembelajaran hanya berpusat pada guru saja oleh karena itu pembelajaran terlihat bosan, seharusnya siswa diberikan kebebasan untuk menganalisis,mengeksplorasi melihat alam sekitar terutama pada aspek psikomotorik siswa. Media pembelajaran sangatlah penting dalam menunjang keberlangsungan pembelajaran terutama poster. Media merupakan suatu alat atau sarana untuk mendapatkan informasi(Nunu et al.,2017) sedangkan media pembelajaran adalah salah satu sarana unyuk menunjang keberhasilan suatu kegiatan proses belajar terutama dalam aspek berfikir analisis (Sunami & Aslam, 2021) jadi media yang dipakai di SDN Bulak Baru adalah menggunakan poster rangka tubuh manusia.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di lokasi SDN Bulak Baru yang teletak pada Alamat Desa Bulak Baru Kecamatan Kedung kabupaten Jepara. Adapun waktu lama penelitian terhitung dari bulan desember 2023 sampai januari 2024 subjek penelitian ini adalah guru kelas 3 beserta salah satu murid yang diajarnya untuk mengetahui seberapa besar peran guru dalam meningkatkan aspek psikomotorik pada saat proses belajar mengajar.

Penelitian ini disebut “penelitian tindakan kelas” yaitu suatu jenis penelitian dimana peneliti bekerja sama satu sama lain untuk mengumpulkan data dari sampel anak SDN kelas 3. Peneliti juga mengumpulkan data dari siswa kelas yang terdiri dari empat belas. Selain itu, peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan sistematis dan melakukan observasi pada siswa kelas 3 untuk dijadikan sampel data .Proses pengumpulan data ini menggunakan metode pengajaran RPP. Rangkuman data penelitian berupa informasi hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran dan teknik mengajar. Teknik pengumpulan data ini meliputi observasi dan tes dengan menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi dan tes sebagai sampel tes.

Instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti langsung terjun dilokasi untuk mencari informasi mengenai peran guru dalam meningkatkan aspek psikomotorik siswa kelas rendah, Teknik analisis data menggunakan triangulasi yang tujuannya untuk menguji ketepatan data dan mencari sumber yang sudah melalui banyak pengujian. Uji keabsahan data mengenai triangulasi langsung bersumber dari guru dan sample

wawancara siswa kelas 3 SDN Bulak Baru. Dari data tersebut selanjutnya peneliti akan di proses hingga menjadi suatu data yang kemudian akan disimpulkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Guru Sebagai Pembimbing-pendidik



**Gambar 1 kompetensi guru**

Menurut (Putri, 2017.) kata guru merupakan seseorang yang ditiru dan juga dicontoh untuk menjadi teladan bagi anak didik. Menurut (Kiki Yestiani & Zahwa, 2020) seseorang yang pekerjaannya mengajar untuk orang lain. Pembelajaran adalah proses yang diberikan pendidik untuk menerima ilmu pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap pada setiap pesewrta didik. Dengan pengertian lain bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dimaksudkan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar secara efektif. Proses belajar dialami sepanjang hidup seseorang dan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja (Teguh Saputra & Dewi Wulandari, 2024).

bimbingan berasal dari kata istilah "bimbing", bimbing yang mengacu pada bimbingan atau bantuan bimbingan atau bantuan diberikan kepada orang yang menjadi pembimbing .diberikan kepada mereka yang menjadi pembimbing. Selanjutnya, "an" dihilangkan dihilangkan,sehingga menghasilkan satu kata "bimbingan". Maksudnya, guru serta pembimbing maksudnya adalah guru yang mengakurasi dan membantu dalam perkembangan potensi peserta didik

menurut Prayetno dan Erman Amti. Dalam konteks ini konteksnya, istilah "bantuan" mengacu pada"barang material itu barang-barang material yang diberikan kepada perorangan, seperti uang, surat berharga, barang dagangan, hadis, dan bentuk lainnya .diberikan kepada perseorangan, seperti uang, surat berharga, barang dagangan, hadis, dan bentuk lainnya. Namun pada kenyataannya,kenyataannya apa yang dibutuhkandiperlukan adalah adanya arah yang kuat dalam mengembangkan pribadi individu bimbing . rasa arah yang kuat dalam mengembangkan pribadi individu bimbingan (prayetno dan amti 2004:98).

Guru juga berfungsi sebagai pembimbing selain itu juga sebagai pengajar dan pendidik. Karena tidak ada siswa mempunyai gaya belajar yang sama .belajar tidak hanya sedikit siswa yang mengalami kesulitan belajar, seperti siswa yang mempunyai nilai KKM rendah. nilai KKM rendah motivasi belajar rendah,lemah atau tidak ada sama sekali, siswa yang kesulitan belajar, siswa yang mempunyai prasangka buruk terhadap pembelajaran, guru atau bahkan sekolah.motivasi belajar yang lemah atau tidak ada sama sekali, siswa yang kesulitan belajar memiliki bias yang kurang baik terhadap pembelajaran guru, atau bahkan sekolah. Setiap masalah memiliki sesuatu yang membuatnya lebih buruk, dan ini berlaku dalam pembelajaran. Setiap masalah

yang disebutkan memiliki mempunyai sesuatu yang membuatnya tampak seperti ini. sesuatu yang membuatnya tampak seperti ini. Kecerdasan rendah, kurangnya motivasi belajar, kebiasaan belajar yang kurang baik, gangguan pada kesehatan tubuh, kekurangan sarana prasarana belajar, kondisi keluarga yang kurang mendukung harmonis, cara guru mengajar yang kurang sesuai, materi pelajaran yang terlalu sulit, kondisi sekolah yang kurang baik dan memadai, Apapun melatarbelakangi yang diuraikan di atas, hal itu didasarkan berdasarkan dua faktor (sukmadinata,2009,240-241).

A. faktor internal ( dari dalam)

Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri dalam siswa itu. Dapat mencakup seperti kecerdasan, bakat, emosi, perasaan dan kemauan dan kondisi fisik mental ( psikomotorik) dan sebagainya.

B. faktor Eksternal (dari luar)

Faktor luar Faktor faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. faktor meliputi eksternal keluarga kondisi sosial sosial, serta masyarakat sekitar. kondisi, serta masyarakat sekitar.

Sebagai calon guru, seorang guru harus mempunyai pemahaman bersama mengenai kebutuhan siswa kemampuan, masalah, dan kesulitan siswa dengan keterbatasannya harus dimiliki pemahaman bersama tentang kebutuhan, kemampuan, masalah, dan kesulitan siswa dengan keterbatasannya. Berkenaan dengan hal tersebut, ada adalah beberapa hal perlu dilakukan oleh seorang guru (pembimbing), hal-hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru (pembimbing), yaitu (Kemandirian dkk, 2019)

- ✓ guru perlu banyak mendekati para siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran
- ✓ membina hubungan yang akrab dan bersahabat ,dan tentu siswa berperan aktif dalam segala persoalan dan hambatan yang dihadapinya.
- ✓ melakukan observasi dari dekat dengan mengadakan dialog interaktif secara langsung.

Dari penjelasan penjelasan diatas terlihat bahwa melalui latihan guru dapat membantu siswa dalam memahami berbagai topik yang dibicarakan terlihat bahwa banyak topik yang dibicarakan. Terkait tugas tugas dari, guru bukan hanya orang yang giat mengajar di kelas mereka juga merupakan mentor atau pengajar dalam pelatihan. bukan hanya mereka yang berkeinginan untuk mengajar di kelas mereka juga merupakan mentor atau pengajar dalam pelatihan.

### **Perkembangan aspek keterampilan (psikomotorik)**

Keterampilan merupakan proses pembelajaran yang sebagian besar berasal dari perkembangan proses jati diri melalui persepsi mata melalui pembentukan memori. Perkembangannya telah berkembang dengan pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan bermasyarakat sosial, serta pendidikan psikomotorik di samping proses menggerakkan otot dan perkembangan pengetahuan (sukardi,2009: 76-77). Aspek psikomotorik keterampilan adalah aspek yang mencakup siswa keterampilan atau proses pembelajaran, yang seringkali didasarkan pada pengembangan keterampilan mental melalui penggunaan persepsi ortotopik dan parsial (Istiqomah Rahmawati dkk., 2021).

Aspek psikomotorik dalam belajar berkaitan dengan kemampuan fisik seseorang yang memungkinkannya melaksanakan tugas atau pekerjaan .Belajar akan membuat seseorang menjadi percaya diri kepercayaan diri untuk melakukan tugas dan bekerja lebih efektif dibandingkan sebelumnya, untuk melaksanakan tugas dan bekerja lebih efektif dibandingkan sebelumnya.

Aspek aspek psikologis sangat erat kaitannya dengan kemampuan individu dalam melakukan aktivitas fisik. Aspek psikomotorik memiliki delapan hierarki kemampuan yang ditampilkan ditampilkandalam format tabel berikut.

**Tabel 1. Kemampuan Aspek Psikomotorik**

<b>Kemampuan Dalam Aspek Keterampilan</b>	
Imitasi	Sebuah pekerjaan dengan mempraktikkan mengamalkan keterampilan yang ia minati
Tiruan	Kemampuan untuk memanipulasi sebuah <i>sample</i>
Presisi	Kemampuan untuk menampakkan sebuah percakapan ada aktivitas dengan tepat
Artikulasi	Kemampuan dalam mengorganisasi sebuah aktivitas secara mendalam.

Bagaimanapun salah satu fungsi psikomotorik adalah upaya untuk merepresentasikan keseharian individu dalam perspektif dan realitas psikologi manusia secara tertutup. Tidak meliputi sebuah kegunaan apabila (fungsi kognitif) atau persepsi (fungsi afektif) jika tidak terbiasa dengan penciptaan seni (amalan). Untuk pengetahuan (fungsi kognitif) atau persepsi (fungsi afektif) jika tidak terbiasa dengan penciptaan seni (amalan). (Sa'idah, 2022)

### **Tujuan sebuah Pendidikan**

Secara umum tujuan Pendidikan adalah mencapai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, tujuan Pendidikan / pengajaran yang bersifat umum atau khusus umumnya mencapai tiga aspek yaitu (rohani 2010).

Tujuan kognitif; tujuan yang erat kaitannya dengan sebuah pengetahuan seseorang, meliputi pengetahuan interaksi, interaktif untuk mendapatkan sebuah pengetahuan tersebut. Tujuan afektif: tujuan yang erat kaitannya dengan sebuah usaha untuk membangun sebuah minat dan nilai pada sebuah pendidikan. Tujuan yang berkaitan untuk kesejahteraan psikologis; kesejahteraan ini termasuk menggunakan tubuh sendiri, seperti tangan, kaki, tungkai dan sebagainya.

Salah satu aspek terpenting dalam pendidikan dan pembelajaran adalah kehadiran guru sebagai katalis perubahan. Artinya setiap orang yang terlibat dalam proses tersebut akan memperoleh wawasan tentang aspek kognitif, afektif, dan psikologis dari pengalaman hidup, yang sangat berkontribusi terhadap kesuksesan hidup. Oleh karena itu, guru harus mampu mengatasi keempat aspek tersebut.

Senada dengan pengertian di atas, maka Hamzah juga menyimpulkan bahwa tentang yang dipelajari akan mencakup hal-hal tersebut karena itu dibedakan menjadi dalam 3 kawasan, yakni: (Anwar 2016)

#### **1. Kognitif**

Kognitif terdiri dari enam tingkatan yaitu:

- Pengetahuan (menelaah, memahami, menghafal)
- Pemahaman (menganalisis)
- Aplikasi (penggunaan konsep pemecahan suatu masalah)
- Analisis (penggabungan beberapa materi menjadi satu)
- Evaluasi (hasil akhir dari sebuah pembelajaran tentang materi, metode)

#### **2. Psikomotorik**

Psikomotorik terdiri dari lima tingkatan yaitu:

- Peniruan (menirukan gerak)
- Penggunaan, (menggunakan suatu prinsip untuk melakukan tindakan)
- Ketetapan (melaksanakan perbuatan dengan jujur)
- Perangkaian (melakukan beberapa sedikit gerakan tidak beraturan dengan tepat gerakan tidak teratur dengan akurat)
- Naturalistik (melakukan penelitian secara terbuka)

#### **3. Afektif terdiri dari:**

- Pengenalan (ingin menerima sebuah sesuatu yang baru yang belum pernah didapati sebelumnya)

297 *Peran Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Aspek Psikomotorik Siswa Kelas Rendah Melalui Pembelajaran IPA dengan Metode Eksplorasi Poster Rangka Tubuh Manusia – Mohammad Bahrul Hidayat, Ahmad Saefudin*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7006>

- b. Merespon ( aktif dalam bertanya)
- c. Penghargaan ( menerima nilai nilai yang dipercaya untuk dikerjakan )
- d. Pengorganisasian ( hubungan antara nilai dengan prinsip)
- e. Pengalaman ( menjadikan nilai sebagai sebuah prinsip pedoman)

Berharap materi ini dapat memberikan kemampuan dasar yang diperlukan, seperti memiliki landasan iman yang kokoh dan dilengkapi dengan indikator (susanto,2013:277) Untuk menentukan apakah kegiatan tersebut dilakukan melalui Pendidikan telah mencapai tujuannya, guru dan asisten kependidikan melakukan penilaian. Evaluasi pendidikan adalah proses menentukan apa yang terjadi dalam kegiatan Pendidikan.adalah proses menentukan apa yang terjadi dalam kegiatan pendidikan .(Jailani dkk.).

## KESIMPULAN

Tugas seorang guru tidak hanya berfungsi sebagai pembimbing, namun juga sebagai sistem pendukung pembelajaran siswa (mentor). Karena tidak ada siswa mempunyai gaya belajar yang sama. Seorang guru memiliki tiga jenis peran: mengajar, belajar, dan pembelajaran yang tidak dapat diterjemahkan. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang berlangsung sampai pada kesimpulan. Namun, selama ini peran guru dalam tugas tersebut juga tetap berjalan. Dalam kesimpulan ini, peran sebuah guru tidak hanya sebatas menyampaikan pengetahuan ( *knowledge* ) akan tetapi juga mencakup bertindak sebagai pembimbing baik dalam ranah afektif maupun psikomotorik. Itu berlangsung sampai kesimpulan. Namun, selama ini, peran guru dalam tugas juga terus berlanjut. Aspek psikomotorik juga berkaitan dengan mengajar baik keterampilan siswa untuk mencapai sesuai dengan tujuan pendidikan yang harus dilakukan guru supaya dalam proses belajar yang tercapai dan sesuai dengan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, Y., Supeno, S., & Suparti, S. (2022). Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8296–8303. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3692>
- Anwar, S., Ftk, D., Raden, I., & Lampung, I. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.
- Darmadi, H. (N.D.). *Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*.
- Hansyah, H. A., Firman, A., & Sjarlis, S. (2020). Kinerja Guru Terhadap Prestasi Kerja Guru Smp Negeri 6 Kalukku Kabupaten Mamuju. In *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia* (Vol. 1). <https://ejournal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/jmmni/index200>
- Illahi, U., Said, A., & Ardi, Z. (2018). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Agresif Remaja Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling*. 3(2), 68–74. <http://jurnal.icet.org/index.php/jrti>
- Istiqomah Rahmawati, Moh. Ariz Iqramullah, & Zulkarnain. (2021). Mempersiapkan Generasi Khalifah ( Tinjauan Terhadap Kekhalifahan Adam As Dalam Surat Al Baqoroh Ayat 30-37). *At Tuorts: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.56>
- Jailani, A., Rochman, C., Nurmila, N., Islam, U., Sunan, N., & Djati Bandung, G. (N.D.). *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa*.
- Kemandirian, P., Siswa, B., Prestasi Belajar, T., Muhammad, M., Hidayat, A., Kunci, K., Pengaruh, :, Belajar, K., Prestasi, D., & Matematika, B. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika* (Vol. 809).

- 298 *Peran Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Aspek Psikomotorik Siswa Kelas Rendah Melalui Pembelajaran IPA dengan Metode Eksplorasi Poster Rangka Tubuh Manusia – Mohammad Bahrul Hidayat, Ahmad Saefudin*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7006>
- Kiki Yestiani, D., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 4, Issue 1). <https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Fondatia>
- Lusidawaty, V., Fitria, Y., Miaz, Y., & Zikri, A. (2020). *Pembelajaran Ipa Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar* (Vol. 4, Issue 1). <https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu>
- Marta, H., Fitria, Y., & Zikri, A. (2020). *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Pembelajaran Ipa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas Vi Sd* (Vol. 4, Issue 1). <https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu>
- Mushthofa, Z. (N.D.). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Alat Perkakas Tangan Terhadap Hasil Praktik Kerja Bangku Title (English Version), Written Using Tnr-12 Bold-Italic, 10 Words Maximum, Align Left*. Zidni Mushthofa.
- Nunu, O., Dosen, M., Tarbiyah, F., Uin, K., & Riau, S. (N.D.). *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)*.
- Pohan, N., Sekolah, D., Agama, T., Nias, I., Stai-Nias, (, Pesantren, J., & Mudik -Gunungsitoli, D. (2019). *Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Perkembangan Belajar (Kajian Pada Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik )* (Vol. 1, Issue 2).
- Putri, D. A. (N.D.). *Peran Guru Dalam Pendidikan Pada Era Modern*.
- Rekonstruksi Sosial, P., Juwita Purnika Sari, N., Wulan Sari, D., Ayu Hermawati, K., Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, F., & Sunan Kalijaga, U. (N.D.). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui*.
- Sa'idah, N. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Mobile Learning Untuk Mata Kuliah Metode Penelitian*. <http://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/Re>
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i4.1129>
- Teguh Saputra, D., & Dewi Wulandari, M. (2024). *Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru Di Sekolah Dasar*. 8(1), 99–109. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V8i1.6838>
- Tri Yunianika, I. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3, 497–503.